

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel LAR, IPR, BOPO, GDP, dan inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,339 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 33,9 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 66,1 persen disebabkan oleh variabel di luar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LAR, IPR, BOPO, GDP, dan inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia dapat diterima.
- 2) Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Jadi pengaruh risiko likuiditas dengan mengandalkan LAR adalah positif signifikan. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Malaysia sebesar 17,30 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan 2013 diterima.

- 3) Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Jadi pengaruh risiko likuiditas dengan mengandalkan IPR adalah positif tidak signifikan. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Malaysia sebesar 0,0961 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 ditolak.
- 4) Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Jadi pengaruh risiko operasional dengan mengandalkan BOPO adalah negatif signifikan. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Malaysia sebesar 11,02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 diterima.
- 5) Variabel GDP secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh GDP secara parsial terhadap ROA pada Bank Malaysia sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa GDP memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan periode tahun 2013 ditolak.

- 6) Variabel inflasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh Inflasi secara parsial terhadap ROA pada Bank Malaysia sebesar 0,98 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa GDP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan periode tahun 2013 ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LAR, IPR, BOPO, GDP, dan Inflasi.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Affin Bank, CIMB Bank, May Bank, Public Bank, RHB Bank, AM Bank, Alliance Bank, dan Hong Leong Bank.

### **5.3 Saran**

Di dalam penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu perlu banyak disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

#### 1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti

Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pemberian kredit.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan penelitian yang lebih signifikan dan juga sebaiknya dengan menambah variabel bebasnya dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakannya, dengan melihat perkembangan perbankan di Malaysia khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROA Pada Bank Malaysia.

## DAFTAR RUJUKAN

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Aplikasi SPSS*. Semarang: Undip

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghadia Indonesia

Idroes, N., Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonosia

*Sertifikasi Manajemen Risiko*. 2008

Mirzah et al. 2013. *An Analysis Of Macroeconomic Determinants Of Commercial Banks Profitability In Malaysia*

Hetty Puspita Yuliani. 2012. *Pengaruh LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan PR terhadap ROA Pada BUSN Devisa*

<http://www.focus-economics.com/country-indicator/malaysia/gdp>